



Factors Related to Nurses' Motivation in Carrying Out Nursing Documentation in the Surgical and Internal Rooms at Kudungga Sangatta Regional Hospital

Nurhasanah^{1*}, Rasmun², Amirudin³
Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Corresponding Author: Nurhasanah mimi.rohimah85@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Length of work, Motivation, Knowledge, Documentation, Rewards

Received : 05, July

Revised : 10, August

Accepted: 15, September

©2023 Nurhasanah, Rasmun, Amiruddin : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to determine the factors related to nurses' motivation in carrying out nursing documentation. The type of research is an analytical survey with a cross sectional design. The population is all nurses in the Surgical (Emerald) and Internal (Nilam) Rooms at Kudungga Sangatta Regional Hospital, totaling 38 people. The sampling technique used total sampling. The research time was 26-31 May 2023. The instruments were motivation, knowledge, length of work and rewards with Cronbach alpha > 0.6. Data analysis used the chi-square test. Factors related to nurses' motivation in carrying out nursing documentation include knowledge (p value $0.049 < \alpha : 0.05$), length of work (p value $0.023 < \alpha : 0.05$) and reward (p value $0.010 < \alpha : 0, 05$).

Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Pendokumentasian Keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

Nurhasanah^{1*}, Rasmun², Amirudin³

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Corresponding Author: Nurhasanah mimi.rohimah85@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Lama kerja, Motivasi, Pengetahuan, Pendokumentasian, *Reward*

Received : 05, Juli

Revised : 10, Agustus

Accepted: 15, September

©2023 Nurhasanah, Rasmun, Amiruddin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan. Jenis penelitian adalah *surveyanalitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh perawat di Ruang Bedah (Zamrud) dan Interna (Nilam) RSUD Kudungga Sangatta berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Waktu penelitian tanggal 26-31 Mei 2023. Instrumen motivasi, pengetahuan, lama kerja dan *reward* dengan cronbach alpha > 0,6. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan meliputi pengetahuan (*p value* $0,049 < \alpha : 0,05$), lama kerja (*p value* $0,023 < \alpha : 0,05$) dan *reward* (*p value* $0,010 < \alpha : 0,05$).

PENDAHULUAN

Kurangnya pemahaman atau ketidakpatuhan terhadap dokumentasi keperawatan oleh perawat menyebabkan buruknya dokumentasi dan kualitas pelayanan keperawatan. Permasalahan yang sering ditemui dalam setting terkait pendokumentasian di Indonesia adalah pendokumentasian yang tidak sesuai format, seperti kurang akuratnya proses keperawatan yang terjadi pada tahap diagnosis keperawatan (50,5%) dan tahap perencanaan keperawatan (48,4%). Diagnosis tidak didasarkan pada masalah, etiologi, atau gejala (89,6%); Diagnosis aktual/potensial tidak dikembangkan (51%); Rencana tidak disusun berdasarkan prioritas (95,3%); tidak mencakup tujuan yang diharapkan (93,4%), dan masih ragu-ragu dalam menentukan diagnosa keperawatan yang tepat karena kurangnya pengalaman (Natosba, 2022).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan meliputi karakteristik perawat seperti usia, pendidikan dan lama kerja. Selain itu, faktor terkait berupa pengetahuan, *reward*, supervisi kepala ruang, kebijakan institusi tenaga keperawatan, beban kerja, perilaku perawat (sikap) (Marni, 2018). Penelitian terdahulu oleh Dewi dan Maigeni (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara masa kerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Penelitian Sari (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan motivasi pendokumentasian asuhan keperawatan dan penelitian (Nur Laili, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan pendokumentasian aspek (asuhan keperawatan). Penelitian (Nur Laili, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan *reward* dengan motivasi pendokumentasian asuhan keperawatan.

Studi pendahuluan tanggal 7-9 November 2022 terhadap empat dokumentasi asuhan keperawatan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kudungga Sangatta diperoleh pada aspek pengkajian dengan hasil 50% (kurang), diagnosa keperawatan dengan hasil 65% (kurang), sedangkan para perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi keperawatan dengan hasil 100% (baik). Penilaian ini menunjukkan masih kurangnya aspek pengkajian dan diagnosa keperawatan pada dokumentasi asuhan keperawatan. Adapun standar dokumentasi keperawatan yakni skor 75% dengan kategori cukup.

Wawancara awal tentang motivasi perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan pada 5 orang yakni terdapat 3 orang mengatakan mereka kurang motivasi dikarenakan masih kurang pengalaman kerja, banyaknya beban pekerjaan yang dilaksanakan, kurang adanya penghargaan terhadap perawat yang berprestasi, kurangnya pengadaan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan dan kurangnya pengawasan oleh pimpinan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Dalam Melakukan Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta".

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi adalah proses kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi untuk mencapai sasaran organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut untuk memuaskan kebutuhan sejumlah individu (Robbins dan Coulter, 2016).

Motivasi Pelaksanaan Pendokumentasian Proses Keperawatan

1. Pengetahuan
2. Reward
3. Supervisi kepala ruang
4. Kebijakan institusi tenaga keperawatan
5. Beban Kerja
6. Perilaku Perawat (Sikap)

METODOLOGI

Jenis penelitian *deskriptiveanalitik*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruhperawat di Ruang Bedah (Zamrud) dan Interna (Nilam) RSUD Kudungga Sangatta berjumlah 38 orang. Teknik pengambilansampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, sehingga sampel sama dengan populasi. Penelitian ini telahdilaksanakan pada tanggal 26-31 Mei 2023di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta.

Kuesioner motivasi dalam melakukan pendokumentasian keperawatan, pengetahuan dan *reward* dibuat sendiri oleh peneliti. Hasil uji validitas variabel penelitian yaitu dari 25 item pertanyaan seluruhnya dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,344 artinya valid maka kuesioner variabel penelitian ini tetap 25 item pertanyaan. Hasil reliabilitas variabel penelitian yaitu diperoleh nilai cronbach alpha $0,932 > 0,6$ maka reliabel. Analisis hubungan dari variabel independen dengan dependen menggunakan *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	N	%
Usia			
1	24-31 tahun	28	73,6
2	32-39 tahun	10	26,4
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	8	21,1
2	Perempuan	30	78,9
Pendidikan			
1	D3	23	60,5
2	Ners	15	39,5

Sumber : Data Primer, 2023

Usia responden paling banyak antara 24-31 tahun berjumlah 28 responden (73,6%), jenis kelamin responden sebagian besar perempuan sebanyak 30 responden (78,9%), pendidikan responden sebagian besar tamatan D3 berjumlah 23 responden (60,5%).

b. Pengetahuan

Tabel 2.
 Distribusi frekuensi pengetahuan perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

No	Pengetahuan	N	%
1	Baik	20	52,6
2	Kurang Baik	18	47,4
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer, 2023

Pengetahuan perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan sebagian besar kategori baik berjumlah 20 orang (52,6%), sedangkan kategori kurang baik berjumlah 18 orang (47,4%).

c. Lama Kerja

Tabel 3.
 Distribusi frekuensi lama kerja perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

No	Lama Kerja	N	%
1	Lama (>3 tahun)	19	50
2	Baru (\leq 3 tahun)	19	50
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer, 2023

Lama kerja perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan diperoleh seimbang yang kategori baru \leq 3 tahun dan kategori lama > 3 tahun masing-masing berjumlah 19 orang (50%).

d. Reward

Tabel 4
 Distribusi frekuensi *reward* perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

No	Reward	N	%
1	Baik	18	47,4
2	Kurang Baik	20	52,6
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer, 2023

Reward perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan diperoleh sebagian besar kategori kurang baik berjumlah 20 orang (52,6%), sedangkan kategori baik berjumlah 18 orang (47,4%).

e. Motivasi

Tabel 5
 Distribusi frekuensi motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

No	Motivasi	N	%
1	Baik	18	47,4
2	Kurang Baik	20	52,6
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer, 2023

Motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan sebagian besar kategori kurang baik berjumlah 20 orang (52,6%), sedangkan kategori baik berjumlah 18 orang (47,4%).

Analisis Bivariat

a. Hubungan pengetahuan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan

Tabel 6
 Hubungan pengetahuan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

No	Pengetahuan	Motivasi				p value	
		Baik		Kurang Baik		Total	%
		N	%	n	%		
1	Baik	13	34,2	7	18,4	20	52,6
2	Kurang Baik	5	13,2	13	34,2	18	47,4
Jumlah		18	47,4	20	52,6	38	100

* Analisis Uji *Chi Square* $p < \alpha$ $\alpha = 0,05$ [†]

Hasil uji statistik diperoleh hasil *p value* $0,049 < \alpha : 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yakni ada hubungan pengetahuan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan.

b. Hubungan lama kerja dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan

Tabel 7
 Hubungan lama kerja dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

No	Lama Kerja	Motivasi				p value	
		Baik		Kurang Baik		Total	%
		N	%	n	%		
1	Lama (>3 tahun)	13	34,2	6	15,8	19	50
2	Baru (≤ 3 tahun)	5	13,2	14	36,8	19	50
Jumlah		18	47,4	20	52,6	38	100

* Analisis Uji *Chi Square* $p < \alpha$ $\alpha = 0,05$

Hasil uji statistik diperoleh hasil *p value* $0,023 < \alpha : 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yakni ada hubungan lama kerja dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan.

c. Hubungan reward dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan

Tabel 8
Hubungan reward dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta

No	Reward	Motivasi				Total	p value
		Baik		Kurang Baik			
		N	%	n	%		
1	Baik	13	34,2	5	13,2	18	47,4
2	Kurang Baik	5	13,2	15	39,5	20	52,6 *0,010
Jumlah		18	47,4	20	52,6	38	100

* Analisis Uji *Chi Square* $p < \alpha$ $\alpha = 0,05$

Hasil uji statistik diperoleh hasil *p value* $0,010 < \alpha : 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yakni ada hubungan reward dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta.

PEMBAHASAN

a. Hubungan pengetahuan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada responden pengetahuan baik sebagian besar motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatankategori baik berjumlah 13 orang (34,2%) dan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatankategori kurang baik berjumlah 7 orang (18,4%). Adapun responden pengetahuankategori kurang baik sebagian besar motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatankategori kurang baik berjumlah 13 orang (34,2%) dan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatankategori baik berjumlah 5 orang (13,2%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil *p value* $0,049 < \alpha : 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yakni ada hubungan pengetahuan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta.

Sesuai hasil penelitian (Nur Laili, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan motivasi pendokumentasian asuhan keperawatan dan penelitian (Nur Laili, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan pendokumentasian aspek (asuhankeperawatan).

Pengetahuan tentang dokumentasi keperawatan harus dimiliki oleh tenaga kesehatan profesional, yang terpenting adalah perawat. Perawat harus melengkapi dan menghapus dokumentasi keperawatan setelah pasien menerima layanan. Pada dasarnya perawat masih mempunyai permasalahan yaitu rendahnya pengetahuan perawat mengenai dokumentasi keperawatan. Pengetahuan inilah yang menentukan tindakan perawat dalam memberikan pelayanan, sehingga perawat yang mempunyai pengetahuan lebih baik dibandingkan perawat yang bertindak tanpa pengetahuan. Oleh karena itu, pengetahuan ini sangat berpengaruh dalam melengkapi dokumentasi keperawatan. Dokumentasi yang tidak lengkap dapat mengakibatkan informasi

penting mengenai pelayanan dan kesehatan terabaikan sehingga mengakibatkan kerugian bagi pasien. Perawat harus mempunyai tingkat pengetahuan yang memadai dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi (Nur Laili, 2017).

Peneliti berasumsi ada hubungan pengetahuan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan dikarenakan pengetahuan ini yang menentukan tindakan perawat dalam memberi pelayanan, sehingga perawat yang punya pengetahuan akan lebih baik daripada perawat melakukan tindakan tanpa adanya pengetahuan.

b. Hubungan lama kerja dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan

Berdasarkan hasil survei, diantara perawat yang memiliki pengalaman kerja jangka panjang, perawat dengan kategori baik memiliki jumlah responden terbanyak (13 (34,2%)) yang termotivasi untuk membuat dokumentasi keperawatan, hal ini menunjukkan bahwa perawat mempunyai motivasi yang baik untuk membuat dokumentasi keperawatan. dokumentasi keperawatan Dipahami. Enam orang (15,8%) menyerahkan catatan keperawatan dalam kategori miskin. Di antara responden dengan masa kerja yang relatif baru, 14 (36,8%) perawat dengan kategori buruk mempunyai motivasi melaksanakan dokumentasi keperawatan paling tinggi, dan 5 responden mempunyai motivasi melaksanakan dokumentasi keperawatan di antara perawat dengan kategori baik. Orang (13,2%) Dari hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value } 0,023 < \alpha : 0,05$ artinya H_a lolos dan H_0 ditolak, dan ditemukan adanya hubungan antara jam kerja dengan motivasi kerja perawat. Dokumentasi keperawatan di ruang bedah dan penyakit dalam RSUD Kudanga Sangatta.

Sesuai hasil penelitian (Nur Laili, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara masa kerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Lama Pelayanan adalah lamanya seorang perawat bekerja di suatu rumah sakit sejak pertama kali tiba di rumah sakit sampai dengan saat ia bekerja dan menyelesaikan rekam medis keperawatan. Semakin lama perawat bekerja, semakin banyak keterampilan dan pengalaman yang mereka miliki dalam dokumentasi keperawatan. Semakin lama seorang perawat bekerja maka semakin banyak pula pengalaman praktis dalam pembuatan catatan keperawatan, dan semakin lengkap pula catatan keperawatannya sesuai dengan standar praktik pembuatan catatan oleh perawat (Suma'mur, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa ada hubungan lama kerja dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan dikarenakan lama perawat bekerja makin terampil dan berpengalaman melaksanakan dokumentasi keperawatan.

c. Hubungan reward dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada responden *reward* kategori baik sebagian besar motivasi perawat dalam melakukan

pendokumentasian keperawatankategori baik berjumlah 13 orang (34,2%) dan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatankategori kurang baik berjumlah 5 orang (13,2%). Adapun responden *reward* kategori kurang baik sebagian besar motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatankategori kurang baik berjumlah 15 orang (39,5%) dan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan baik berjumlah 5 orang (13,2%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil *p value* $0,010 < \alpha : 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yakni ada hubungan *reward* dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta.

Sesuai hasil penelitian (Nur Laili, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan *reward* dengan motivasi pendokumentasian asuhan keperawatan.

Reward memiliki pengertian ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan atas kerja perawat dalam pendokumentasian keperawatan (Nur Laili, 2017). Kompensasi yang diberikan kepada perawat sangat mempengaruhi motivasinya dalam menulis dokumentasi keperawatan dan meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, ketika perawat diberi penghargaan, mereka termotivasi untuk meningkatkan dokumentasi keperawatannya. Oleh karena itu, *reward* merupakan umpan balik positif yang diberikan rumah sakit terhadap kinerja perawat (Nur Laili, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa ada hubungan *reward* dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan dikarenakan *reward* yang diberikan kepada perawat akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dalam melakukan pendokumentasian keperawatan sehingga meningkatkan kinerja.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta meliputi pengetahuan (*p value* $0,049 < \alpha : 0,05$), lama kerja (*p value* $0,023 < \alpha : 0,05$) dan *reward* (*p value* $0,010 < \alpha : 0,05$).

Bagi perawat diharapkan lebih menekankan kepada tanggungjawab sebagai perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian keperawatan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Kudungga Sangatta, walaupun motivasi dalam bekerja kurang terpenuhi.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan melakukan penelitian berkelanjutan dengan rancangan penelitian menggunakan kuasi eksperimen dan kuesioner yang sudah baku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada

seluruh pihak yang terlibat dan memberi dukungan. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2017. *Hubungan supervisi dengan pendokumentasian asuhan keperawatandi ruang rawat inap rumah sakit tingkat II Kartika Husada Kubu Raya*. Naskah Publikasi Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura.
- Ar Rozi, MS. 2017. *Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Penerapan Pendokumentasian di Rawat Inap RSUD Wates*. Skripsi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.
- Artanti, Evy. 2020. *Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi PengkajianKeperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu*. Jurnal Penelitian Keperawatan. Vol 6 No. 2.
- Aziz, Ahmad Hasanul. 2017. *Hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuanperawat dengan kelengkapan pendokumentasian aspek perawat*. Skripsi FIK Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dewi, Ratna dan Maigeni. 2018. *Lama Masa Kerja dan Manajemen Waktu Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Real In Noursing Journal Vol 1 No. 1.
- Doenges, Marilynn. 2018. *Rencana Asuhan Keperawatan : Pedoman Asuhan Pasien Anak-Dewasa*. Ed. 9, Volume 2, Jakarta : EGC.
- Hanifah, Fadila Fauzy. 2022. *Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Elektronik*. Naskah Publikasi.Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Hendayani, Weni Lidya. 2019. *Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Interne RSUD Kota Padang Panjang*. Menara Ilmu. Vol 3 No. 5.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya ManusiaPerusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Marni. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perawat Dalam Melakukan Pendokumentasian KeperawatanDi Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Pluit Jakarta*. Prosiding Konferensi Nasional PPNI.
- Natosba, Jum. 2022. *Utilization of the SIMPACA Application to improve the quality of nursing care documentation for nurses*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang. Vol 7(2).

- Pasaribu, T. 2017. Analisis Pelaksanaan Standar Sasaran Keselamatan Pasien di Unit Gawat Darurat Ribka Saktiana Pasaribu. *Jurnal Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*.
- Potter, P., Perry, A., Stockert, P., & Hall, A. 2017. *Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice*. 9th Ed. St. Louis, MI: Elsevier Mosby.
- Robbins, S dan Coulter, M. 2016. Manajemen, Edisi Kedelapan. Jakarta : Penerbit PT. Indeks.
- Rosa. 2017. Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Pengkajian Di Ruang Bogenvile RSUD Mgr Gabriel Manek SVD Atambua. Skripsi Universitas Airlangga.
- Setiadi. 2017. *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sardiman. 2017. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Taufik, M. 2017. *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta : CV. Infomedika.
- Wirawan. 2016. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.)